

## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

**Profil Sinta :** <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6077685>

<b>A</b>		Identitas Karya Ilmiah		
1		Judul: Diagnosis Sindroma Ovarium Polikistik pada remaja		
2		Nama Penulis : Sri Ratna Dwiningsih		
3		Nama Jurnal : Buku Prosiding		
<b>B</b>		Peng-index : - Coverage: 2017		
<b>C</b>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;">                     Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah                 </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai penegakkan diagnosis SOPK pada remaja</li> <li>2. Artikel ini juga membahas tentang kriteria diagnosis SOPK remaja berdasarkan beberapa consensus serta akibat jika overdiagnosis.</li> <li>3. Sindroma ovarium polikistik (SOPK) merupakan salah satu kelainan endokrin yang banyak dijumpai pada wanita usia reproduksi (prevalensi 4%-10%) dan ditandai dengan hiperandrogen baik secara klinis maupun biokimia, disfungsi ovulasi serta gambaran polikistik ovarium. Diagnosis SOPK memberikan dampak jangka panjang, antara lain meningkatkan risiko infertilitas, hiperplasi/kanker endometrium, sindroma metabolik, diabetes tipe 2 serta penyakit kardiovaskuler. Definisi SOPK sendiri telah seringkali mengalami perubahan, dan sampai saat ini terdapat 3 konsensus internasional sejak tahun 1990 sampai 2006.</li> <li>4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi</li> <li>5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai penegakkan diagnosis SOPK pada remaja</li> <li>2. Artikel ini juga membahas tentang kriteria diagnosis SOPK remaja berdasarkan beberapa consensus serta akibat jika overdiagnosis.</li> <li>3. Sindroma ovarium polikistik (SOPK) merupakan salah satu kelainan endokrin yang banyak dijumpai pada wanita usia reproduksi (prevalensi 4%-10%) dan ditandai dengan hiperandrogen baik secara klinis maupun biokimia, disfungsi ovulasi serta gambaran polikistik ovarium. Diagnosis SOPK memberikan dampak jangka panjang, antara lain meningkatkan risiko infertilitas, hiperplasi/kanker endometrium, sindroma metabolik, diabetes tipe 2 serta penyakit kardiovaskuler. Definisi SOPK sendiri telah seringkali mengalami perubahan, dan sampai saat ini terdapat 3 konsensus internasional sejak tahun 1990 sampai 2006.</li> <li>4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi</li> <li>5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai penegakkan diagnosis SOPK pada remaja</li> <li>2. Artikel ini juga membahas tentang kriteria diagnosis SOPK remaja berdasarkan beberapa consensus serta akibat jika overdiagnosis.</li> <li>3. Sindroma ovarium polikistik (SOPK) merupakan salah satu kelainan endokrin yang banyak dijumpai pada wanita usia reproduksi (prevalensi 4%-10%) dan ditandai dengan hiperandrogen baik secara klinis maupun biokimia, disfungsi ovulasi serta gambaran polikistik ovarium. Diagnosis SOPK memberikan dampak jangka panjang, antara lain meningkatkan risiko infertilitas, hiperplasi/kanker endometrium, sindroma metabolik, diabetes tipe 2 serta penyakit kardiovaskuler. Definisi SOPK sendiri telah seringkali mengalami perubahan, dan sampai saat ini terdapat 3 konsensus internasional sejak tahun 1990 sampai 2006.</li> <li>4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi</li> <li>5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol>			
<b>D</b>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;">                     Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan                 </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat repositori PT/web prosiding: Media Aesculapius FKUI</li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 978-602-61056-0-8</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : -</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : -</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Fertilitas dan Endokrin Reproduksi</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat repositori PT/web prosiding: Media Aesculapius FKUI</li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 978-602-61056-0-8</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : -</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : -</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Fertilitas dan Endokrin Reproduksi</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat repositori PT/web prosiding: Media Aesculapius FKUI</li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 978-602-61056-0-8</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : -</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : -</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Fertilitas dan Endokrin Reproduksi</li> </ol>			
<b>E</b>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;">                     Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik                 </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source 2% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source 2% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source 2% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>			
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )		
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		